

**Komunikasi Krisis Pemerintah Daerah Kabupaten Nagekeo  
(Kasus Resistensi Masyarakat Terdampak Terhadap Rencana Pembangunan  
Bendungan Lambo)**



**TESIS**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Strata 2**

**Magister Ilmu Komunikasi**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun:**

**Nama : Maria Christina Dodalwa**  
**NIM : 14030115410026**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG  
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN TESIS**  
**KOMUNIKASI KRISIS PEMERINTAH KABUPATEN NAGEKEO**  
**(KASUS RESISTENSI MASYARAKAT TERDAMPAK TERHADAP**  
**RENCANA PEMBANGUNAN BENDUNGAN LAMBO)**

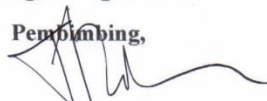
**DISUSUN OLEH:**

**NAMA : MARIA CHRISTINA DODALWA**  
**NIM : 14030115410026**

**Telah disetujui di depan Tim Penguji**

**Semarang, 28 Agustus 2019**

**Pembimbing,**



**Dr. Turnomo Rahardjo**

**NIP. 19601030.198703.1.001**

**Ketua Program Studi**



**Dr. Nurul Hasfi**

**NIP. 197908312006042001**

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Tesis ini diajukan oleh

Nama : Maria Christina Dodalwa  
NIM : 14030115410026  
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi  
Judul Tesis :

**Komunikasi Krisis Pemerintah Kabupaten Nagekeo  
(Kasus Resistensi Masyarakat Terdampak Terhadap Rencana  
Pembangunan Bendungan Lambo)**

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Nurul Hasfi  
Penguji I : Dr. Yanuar Luqman  
Pembimbing : Dr. Turnomo Rahardjo

Handwritten signatures of the examiners, including the Chairman and the two examiners, written over dotted lines.

Ditetapkan di: Semarang

Tanggal : Semarang, 28 Agustus 2019

# MOTTO

Mintalah Maka Kamu Akan Diberikan, Carilah Maka Kamu Akan Mendapat,  
Ketuklah Maka Pintu Akan Dibukakan Bagimu.

Matius 7: 7

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Tritunggal, Bapa, Putra dan Roh Kudus, karena tetap setia memberikan kepercayaan kepada saya. Rasa syukur berlimpah penulis haturkan kepada Bunda Perawan Maria yang setia menjadi pengantara berbagai keluh kesah dan harap kepada Tuhan Yesus Kristus. Terima kasih selalu menjawab doa dengan cara yang tak terselami, hingga penulis dapat sampai pada tahap ini. Kemurahan kasih Tuhan begitu luar biasa. Lewat kuasa yang tak terselami ia memberikan kesempatan bagi penulis untuk tidak hanya menimba ilmu ke jenjang yang lebih tinggi, namun memberikan kesempatan bagi penulis untuk belajar memahami arti sebuah proses. Penulis menyadari bahwa proses yang panjang ini tak dapat diselesaikan tanpa dukungan dan pertolongan dari orang-orang terpilih. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak, Mama, Mama Nona, Bapa Keki, Bapa Jofan, Tatin dan Titin yang dengan setia dan sabar selalu menyertakan penulis di dalam doa, terlebih untuk ketegaran hati menjawab pertanyaan kapan saya lulus dari lingkungan sosial. Terima kasih selalu menaruh kepercayaan dan keyakinan jika penulis mampu menjalani kepercayaan yang diberikan Tuhan. Terima kasih untuk selalu membalut sedih dengan tawa dan canda setiap kali mendengar penulis belum mampu menyelesaikan tugas akhir dengan waktu yang cukup lama .
2. Untuk keluarga besar dan sahabat di Kupang dan Bajawa. Terima kasih untuk tiada henti memberi semangat kepada penulis.
3. Dr. Turnomo Rahardjo selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan kasih membimbing dan selalu membuka pintu maaf untuk setiap kesalahan yang penulis lakukan. Terima kasih sejak awal kuliah selalu menaruh kepercayaan kepada penulis. Terima kasih telah menghadirkan sosok ayah bagi penulis. Meskipun banyak kesalahan yang sudah penulis lakukan dalam proses bimbingan, tetapi hal ini tidak menyulutkan keinginan

penulis untuk tetap dibimbing, karena sejak awal penulis yakin dalam keadaan apapun mas Harjo pasti akan menyelamatkan penulis, layaknya seorang ayah kepada putrinya.

4. Seluruh dosen Mikom yang telah membimbing dan membagikan ilmu kepada penulis.
5. Mas Toto, mba Febri, mas Rus dan Mas Wasit yang dengan penuh kesabaran menyemangati penulis untuk lulus.
6. Teman-teman kos puncak yang tiada henti memarahi penulis jika mulai berputus asa.
7. Terima kasih untuk sahabatku Indah Kana yang selalu mendukung penulis dalam keadaan apapun.
8. Kakakku Tedi Mawo dan Leni Rangkoli yang selalu mau diganggu jika penulis ingin mencurahkan segala kegundahan.
9. Mba Tia, Mba Bela, Mas Niko, Mba Ririn, Mba Aisyah, Mba Rara, Mba Leni dan adik Ozi. Terima kasih para Mbaku yang telah mengajarkan saya banyak hal. Terima kasih telah mengajarkan saya kerendahan hati, khususnya tentang bagaimana tangan kanan memberi tanpa terlihat oleh tangan kiri. Terima kasih selalu ada dalam keadaan apapun. Terima kasih untuk mas Niko yang mau membagikan pengalaman dan ilmunya. Terima kasih selalu mau meluangkan waktunya untuk memberikan semangat dan nasihat kepada penulis.
10. Teman-teman mikom VIII yang dengan caranya masing-masing selalu menumpahkan tangannya bahkan tanpa diminta. Terima kasih untuk ilmu dan pertolongan yang selalu diberikan kepada penulis.
11. Semua pihak yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dan tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

## **KATA PENGANTAR**

Studi komunikasi krisis yaitu terkait dengan bagaimana sebuah organisasi atau perusahaan menerapkan strategi komunikasi di tengah situasi krisis yang sedang dihadapi, menarik perhatian penyusun khususnya karena lokus yang berada di daerah asal penyusun. Melalui penelitian, penyusun dapat memperoleh gambaran konflik yang terjadi dalam pembangunan bendungan Lambo dan bagaimana komunikasi personal sebagai salah satu cara paling efektif dalam meredam konflik yang terjadi dapat dijalankan dengan baik.

Penyusun menyadari dengan banyak kekeliruan yang sudah penyusun lakukan, penelitian dengan judul “Komunikasi Krisis Pemerintah Kabupaten Nagekeo : Kasus Resistensi Masyarakat terdampak terhadap rencana pembangunan bendungan Lambo ini tidak dapat diselesaikan jika peneliti tidak memperoleh banyak kemurahan hati dari berbagai pihak yang dengan caranya masing masing telah membantu penyusun dalam menyelesaikan tesis ini. Akhir kata penyusun hanya dapat mengucapkan limpah terima kasih dan menyertakan semua pihak ke dalam doa.

Semarang, 28 Agustus

Penyusun

**Komunikasi Krisis Pemerintah Kabupaten Nagekeo**  
**(Kasus Resistensi Masyarakat Terdampak Terhadap Rencana Pembangunan Bendungan Lambo)**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi krisis pemerintah Kabupaten Nagekeo dalam meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat terhadap rencana pembangunan bendungan Lambo.

Dalam tataran teori permasalahan dalam penelitian ini dikaji dengan menggunakan teori atribusi dan *teori situational of crisis communication*. Informan dalam penelitian ini melibatkan unsur pemerintah daerah, stakeholder kebijakan dan warga masyarakat terdampak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat terdampak dan pemerintah daerah memiliki interpretasi yang berbeda tentang berbagai resistensi yang menghambat proses sosialisasi rencana pembangunan bendungan Lambo. Perbedaan ini cenderung dipengaruhi oleh atribusi masing masing unsur terhadap setiap peristiwa komunikasi yang melibatkan pemerintah dan masyarakat. Dalam menjawab berbagai upaya resistensi yang dilakukan oleh masyarakat, pemerintah membangun komunikasi dialogis dan personal sebagai strategi untuk mengatasi situasi krisis ini.

**KATA KUNCI:** Atribusi, Komunikasi krisis, Komunikasi Personal



## **Communication Crisis Of Nagekeo Regency Government**

***(Case: Resistance Of Grassroot Community toward Lambo Dam construction Plan)***

### **Abstract**

*The aim of this research is to find out the meaning of the resistance and the application of crisis communication strategy conducted by the Government of Nagekeo Regency.*

*In the theory level, the problems in this study are examined using attribution theory and situational crisis communication theory. The informants in this study involved elements of local government, policy stakeholders and grassroot community*

*The results of this study indicate that affected communities and local governments have different interpretations of various resistances that hamper the socialization process of the Lambo dam development plan. This difference tends to be influenced by the attribution of each element to each communication event involving the government and the community. In responding to various resistance efforts undertaken by the community, the government developed dialogical and personal communication as a strategy to overcome this crisis situation.*

**KEYWORDS:** *Attribution, Communication Crisis, Personal Communication*



**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Christina Dodalwa

NIM :14030115410026

Program : Pascasarjana

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Komunikasi Strategis

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang saya susun dengan judul:

**Komunikasi Krisis Pemerintah Kabupaten Nagekeo**

**(Kasus Resistensi Masyarakat Terdampak Terhadap Rencana Pembangunan Bendungan Lambo)**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari tesis atau karya orang lain. Apabila karya pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat dan gelar kesarjanaannya)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 28 Agustus 2019  
Pembuat Pernyataan,

  
Maria Christina Dodalwa  
NIM:14030115410026

